

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

2.1 DESKRIPSI UMUM KABUPATEN KULON PROGO

2.1.1 Kondisi Geografis

Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu kabupaten dari 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan batas administratif sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah
2. Sebelah Timur : Kabupaten Sleman dan Bantul, Provinsi. D.I Yogyakarta
3. Sebelah Barat : Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah
4. Sebelah Selatan : Samudera Hindia

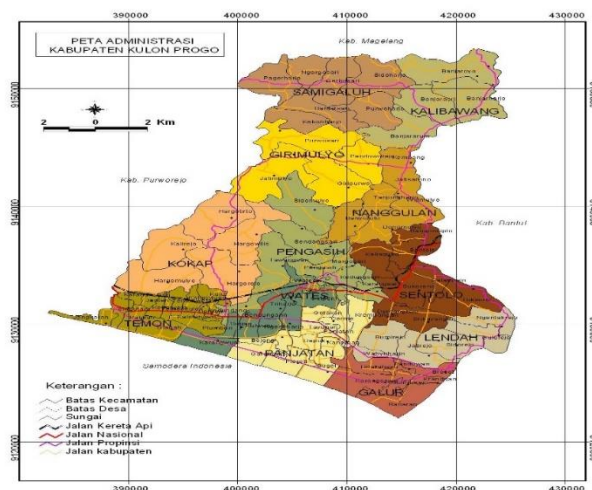
Wilayah Kabupaten Kulon Progo secara geografis terletak antara $7^{\circ} 38'42'' - 7^{\circ} 59'3''$ Lintang Selatan dan antara $110^{\circ} 1'37'' - 110^{\circ} 16'26''$ Bujur Timur. . Apabila dilihat dari bentang alamnya, wilayah Kabupaten Kulon Progo terdiri dari daerah dataran yang terletak pada bagian utara dan daerah perbukitan terletak pada bagian tengah, serta dataran rendah di sebelah selatan.

Luas wilayah Kabupaten Kulon Progo adalah 58.627,512 ha (586,28 km²), terdiri dari 12 kecamatan 87 desa, 1 kelurahan dan 917 dukuh. Kabupaten Kulon Progo merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di Daerah Istimewa Yogyakarta yang terletak paling barat. Kabupaten Kulon Progo terletak pada posisi 7° 38'42" – 7° 59'3" Lintang Selatan dan antara 110° 1'37" – 110° 16'26" Bujur Timur.

Akhir tahun 2016, wilayah administrasi Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 wilayah Kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Temon (36,30 km²), Wates (32,00 km²), Panjatan (44,59 km²), Galur (32,91 km²), Lendah (35,59 km²), Sentolo (52,65 km²), Pengasih (61,66 km²), Kokap (73,80 km²), Girimulyo (54,90 km²), Nanggulan (39,61 km²), Kalibawang (52,96 km²), dan Samigaluh (69,29 km²).

Gambar 2.1

Peta Batas Wilayah Kabupaten Kulon Progo



(Sumber: peta-kota.com)

Secara topografi Kabupaten Kulon Progo terbagi menjadi daerah dataran tinggi, daerah perbukitan serta dataran rendah. Presentase luas tanah di Kabupaten Kulon Progo menurut ketinggiannya dari permukaan air laut adalah 17,58 % berada pada ketinggian < 7 meter di atas permukaan laut (dpal), 15,20 % berada pada ketinggian 8-25 m dpal, 22,84 % berada pada ketinggian 26-100m dpal, 33,0 % berada pada ketinggian 101-500m dpal, dan 11,37 % berada pada ketinggian >500 m dpal.

Distribusi wilayah Kabupaten Kulon Progo menurut kemiringannya memiliki 40,11% berada pada kemiringan < 2°, 18,70% berada pada kemiringan 2°-15°, 22,46% berada pada kemiringan 16°-40°, 18,73% berada pada kemiringan > 40°.

2.1.2 Pembagian Wilayah Kecamatan

Secara administratif Kabupaten Kulon Progo terdiri dari 12 kecamatan yang terbagi menjadi 87 desa yang mendiami wilayah seluas 58.627,512 ha. Berikut dibawah ini adalah tabel luas wilayah dan jumlah desa per-kecamatan di Kabupaten Kulon Progo:

Tabel 2.1

Luas Wilayah dan Jumlah Desa Per-Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Desa	Luas (H)	Presentase (%)
1	Temon	15	3 629,890	6,19
2	Wates	7	3 200,239	5,46
3	Panjatan	11	4 459,230	7,61
4	Galur	7	3 291,232	5,61
5	Lendah	6	3 559,192	6,07
6	Sentolo	8	5 265,340	8,58
7	Pengasih	7	6 166,468	10,52
8	Kokap	5	7 379,950	12,59
9	Grimulyo	4	5 490,424	9,36
10	Nanggulan	6	3 960,570	6,76
11	Kalibawang	4	5 296,368	9,03
12	Samigaluh	7	6 929,308	11,82
Jumlah		87	58 627,512	100,00

(Sumber: Kabupaten Kulon Progo Dalam Angka 2017)

2.1.3 Kondisi Pemerintahan

Pembagian wilayah Kabupaten Kulon Progo terdiri dari: 12 kecamatan, 87 desa dan 1 kelurahan , 918 Pedukuhan (SLS Tk 3), 1.811 Rukun Warga (SLS Tk 2), 4.392 Rukun Tetangga (SLS Tk 1), jumlah pegawai instansi yang berada di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2016 sebanyak 10.476 pegawai. Dari total pegawai di Kabupaten Kulon Progo sebanyak 2.852 orang merupakan pegawai instansi vertikal dan 7.624 orang merupakan pegawai pemerintah Kabupaten Kulon Progo. Jika dilihat jumlah ini cenderung mengalami penurunan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Penurunan jumlah pegawai secara bertahap, terutama tampak dalam lingkungan instansi Pemda. Salah satu faktor penyebabnya adalah diberlakukannya peraturan Moratorium di lingkungan Pemda Kulon Progo sejak tahun 2007.

Pegawai instansi vertikal didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SMTA yaitu 1.500 pegawai (52,59 %). Pegawai instansi pemerintah daerah kabupaten didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan DIV/S1/S2/S3 yaitu 4.440 pegawai (58,24 %). Di instansi vertical, jumlah pegawai laki-laki lebih besar dari pada jumlah pegawai perempuan dan di instansi pemerintah daerah jumlah pegawai laki-laki lebih kecil dari pada jumlah pegawai perempuan. Persentase terbesar pegawai instansi vertikal berada pada golongan II dan pegawai instansi pemerintah daerah kabupaten berada pada golongan III dan IV.

Dalam melaksanakan tugas, Bupati dibantu oleh Wakil Bupati, dibantu staf ahli di bidang : Hukum & Politik, Pemerintahan, Pembangunan, Kemasyarakatan & SDM, serta Ekonomi & Keuangan. Guna mendukung kelancaran penyelenggaraan pemerintahan, Bupati Kabupaten Kulon Progo dibantu oleh instansi daerah yang meliputi: Sekretariat Daerah, Sekretariat DPRD, delapan (8) Kantor, empat (4) Badan, dua belas (12) Dinas, dan dua belas (12) Kecamatan.

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan Susunan Perangkat Daerah (SPD) Kabupaten Kulon Progo berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kulon Progo Nomor 14 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo, adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2**Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kulon Progo**

No	Nama Perangkat Daerah
1	Sekretariat Daerah
2	Sekretariat DPRD
3	Inspektorat Daerah
4	Dinas Daerah
	1. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga
	2. Dinas Kesehatan
	3. Dinas PU, Perumahan dan Kawasan Permukiman
	4. Dinas Pertanahan dan Tata Ruang
	5. Satuan Polisi Pamong Praja dan Perlindungan Masyarakat
	6. Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
	7. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi
	8. Dinas Pertanian, Pangan
	9. Dinas Lingkungan Hidup
	10. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
	11. Dinas Pengendalian Penduduk, Keluarga Berencana, Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
	12. Dinas Perhubungan
	13. Dinas Komunikasi dan Informatika
	14. Dinas Perdagangan
	15. Dinas Koperasi, UKM
	16. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
	17. Dinas Kebudayaan
	18. Dinas Keperpustakaan dan Kearsipan
	19. Dinas Pariwisata
	20. Dinas Kelautan dan Perikanan
5	Badan Daerah
	1. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah
	2. Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan
	3. Badan Keuangan dan Aset Daerah
6	Kecamatan, terdiri dari 12 kecamatan

(Sumber: Website Resmi Kabupaten Kulon Progo)

2.1.4 Visi dan Misi

a. Visi

"Terwujudnya Kabupaten Kulon Progo yang sehat, mandiri, berprestasi, adil, aman dan sejahtera berdasarkan iman dan taqwa"

b. Misi

Adapun Misi Kabupaten Kulon Progo sesuai RPJMD tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut:

1. Mewujudkan sumberdaya manusia berkualitas tinggi dan berakhlak mulia melalui peningkatan kemandirian, kompetensi, ketrampilan, etos kerja, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan dan kualitas keagamaan;
2. Mewujudkan peningkatan kapasitas kelembagaan dan aparatur pemerintahan yang berorientasi pada prinsip-prinsip clean government dan good governance;
3. Mewujudkan kemandirian ekonomi daerah yang berbasis pada pertanian dalam arti luas, industri dan pariwisata yang berdaya saing dan berkelanjutan bertumpu pada pemberdayaan masyarakat;
4. Meningkatkan pelayanan infrastruktur wilayah;
5. Mewujudkan pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan secara optimal dan berkelanjutan; dan
6. Mewujudkan ketentraman dan ketertiban melalui kepastian, perlindungan dan penegakan hukum.

2.1.5 Kondisi Penduduk

Penduduk Kabupaten Kulon Progo berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 416.200 jiwa yang terdiri atas 204.180 jiwa penduduk laki-laki dan 212.020 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kulon Progo mengalami pertumbuhan sebesar 0,87 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,89 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,85 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 96.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Kulon Progo tahun 2017 mencapai 710 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 12 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di Kecamatan Wates dengan kepadatan sebesar 1.496 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Samigaluh sebesar 377 jiwa/Km².

2.2 DESKRIPSI UMUM DESA BENDUNGAN

2.2.1 Kondisi Geografis

Desa bendungan termasuk wilayah kecamatan wates kabupaten kulon progo dengan luas wilayah 341,4182ha. Secara administratif wilayah desa bendungan berbatsan dengan,

1. Sebelah Utara : berbatsan dengan desa giripani
2. Sebelah selatan : berbatsan dengan desa bojong dan desa tayuban kecamatan panjatan
3. Sebelah barat : berbatsan dengan desa triharjo dan desa ngestiharjo kecamatan wates
4. Sebelah timur : berbatsan dengan desa gotakan.

Desa bendungan mempunyai bentang lahan yang dimanfaatkan untuk lahan sawah seluas 140,4744 ha, lahan kering seluas 166,4406 ha, dan lain-lain seluas 34,6032 ha. Desa bendungan terletak pada ketinggian 160-350 dpl dengan suhu rata-rata harian 31 °C - 32° C, kelembaban antara 31 °C – 32 ° C dan jumlah bulan hujan dan kering masing-masing 6 bulan serta bentang wilayah atau topografi datar.

2.2.2 Pembagian Wilayah Pedukuhan

Secara administratif Desa Bangunjiwo saat ini terdiri dari 12 Pedukuhan yang terbagi menjadi 48 RT yang mendiami wilayah seluas 341,4182 Ha. Berikut jumlah RT menurut Pedukuhan di Desa Bendungan Kecamatan Wates:

Tabel 2.3

Jumlah RT Menurut Pedukuhan di Desa Bendungan

No	Pedukuhan	Jumlah RT
1	Temonan	
2	Kuncen	
3	Sanggrahan Lor	
4	Sanggrahan Kidul	
5	Klopo Sepuluh	
6	Cangkring	
7	Bendungan Lor	
8	Bendungan Kidul	
9	Berenan	
10	Kauman	
11	Mangunan	
12	Dondong	
Jumlah		

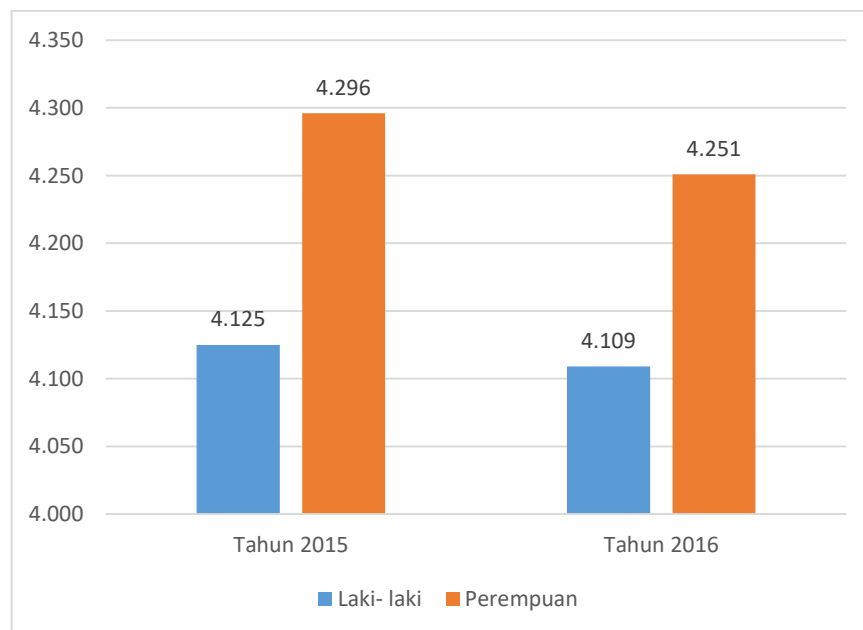
(Sumber: RPJMDes Benduungan Tahun 2016-2020)

2.2.3 Kondisi Penduduk

Berdasarkan data penduduk dalam RPJMDes tahun 2016, jumlah penduduk di Desa Bendungan pada tahun 2016 sebanyak 8.360 jiwa, yang terdiri dari 4.109 jiwa penduduk laki-laki dan 4.251 jiwa penduduk perempuan. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 yaitu 8.421, maka telah terjadi pengurangan penduduk 61 jiwa penduduk. Berikut adalah gambar grafik proporsi penambahan penduduk dari tahun 2015 ke tahun 2016.

Gambar 2.2

Proporsi Penduduk Desa Bendungan Tahun 2015-2016



(Sumber: RPJMDes Tahun 2016-2020)

2.2.4 Visi dan Misi

a. Visi

Visi desa adalah suatu gambaran atau gagasan atau cita-cita suatu desa yang hendak di capai dalam jangka waktu tertentu. Visi Desa Bendungan adalah **”Membangun Kewilayahan Desa Bendungan menuju masyarakat yang maju, sejahtera dan Demokratis”**. Sedangkan misi desa adalah cara atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan gambaran atau gagasan atau cita-cita suatu desa dalam jangka waktu tertentu agar visi desa bisa terwujud. Untuk mewujudkan Visi desa maka Misi (langkah-langkah) yang akan dilaksanakan oleh Pemerintah Desa Bendungan adalah antara lain :

b. Misi

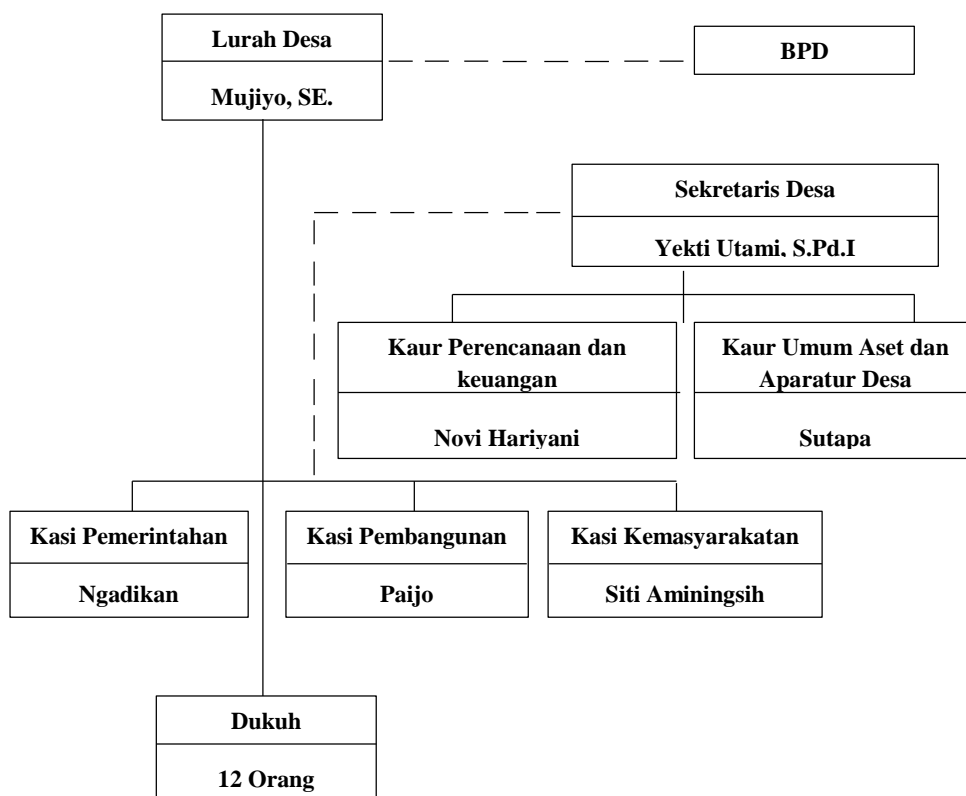
1. Menjadikan Pemerintah Desa Bendungan sebagai Fasilitator dan Dinamisor;
2. Memberikan Pelayanan Prima terhadap Masyarakat ;
3. Memberikan Perlindungan terhadap Masyarakat;
4. Menciptakan Tata Pemerintahan Yang Baik.

2.2.5 Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Bendungan dilaksanakan oleh 20 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang lurah/kepala desa, 1 orang carik/sekretaris desa, 3 orang kasi, 2 orang kaur, 1 orang staf dan 12 orang dukuh. Berikut dibawah ini adalah bagan struktur organisasi pemerintah Desa Bendungan:

Gambar 2.3

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bendungan



(Sumber: RPJMDes Desa Bendungan tahun 2016 - 2020)

2.3 DESKRIPSI UMUM DESA NGESTIHARJO

2.3.1 Kondisi Geografis

Desa Ngestiharjo merupakan salah satu dari 7 desa yang ada di Kecamatan Wates. Jarak desa dengan kota Kecamatan tidak lebih dari 1 Km.

Secara administratif wilayah Desa Ngestiharjo berbatasan dengan:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Triharjo Kecamatan Wates.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Bojong Kecamatan Panjatan.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Kulwaru Kecamatan Wates.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Bendungan Kecamatan Wates.

Desa ngestiharjo mempunyai bentang lahan yang dimanfaatkan untuk lahan sawah seluas 112,29 Ha, lahan pemukiman seluas 120,56 Ha, lahan perkarangan seluas 120,55 Ha dan tanah kas desa seluas 23,83 Ha. Desa bendungan terletak pada ketinggian 160 - 350 dpl dengan suhu rata-rata harian 31 °C - 32° C, kelembaban antara 31 °C – 32 °C dan jumlah bulan hujan dan kering masing-masing 6 bulan serta bentang wilayah atau topografi datar.

2.3.2 Pembagian Wilayah Pedukuhan

Secara administratif menurut RPJMDes tahun 2013-2018. Desa Ngestiharjo saat ini terbagi menjadi 5 Pedukuhan yang terdiri dari 27 RT. Berikut ini tabel jumlah RT menurut Pedukuhan di Desa Ngestiharjo Kecamatan Wates:

Tabel 2.5

Jumlah RT Menurut Pedukuhan di Desa Ngestiharjo

No	Pedukuhan	Jumlah RT
1	Turip	5
2	Dukuh	6
3	Ngentak	5
4	Granti Wetan	5
5	Granti Kulon	6
Jumlah		27

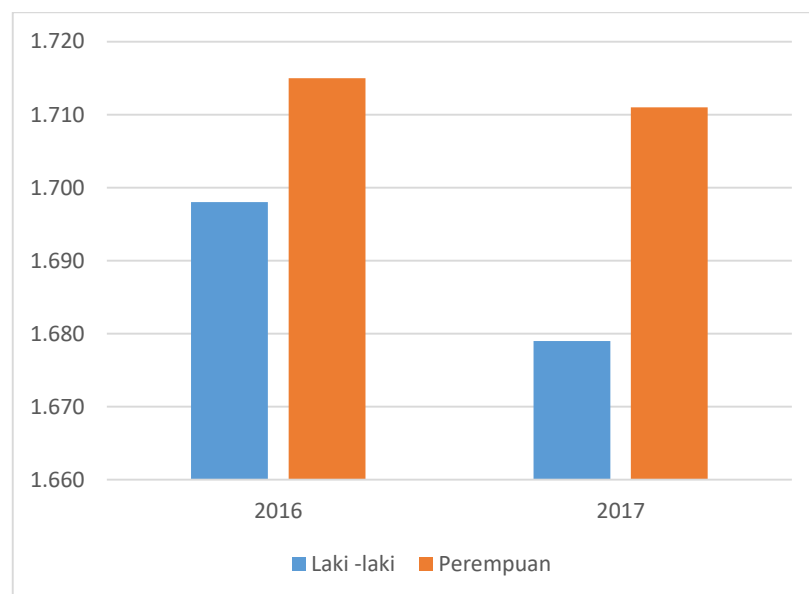
(Sumber:RPJMDes 2013 - 2018)

2.3.3 Kondisi Penduduk

Berdasarkan data RPJMDes tahun 2013 – 2018 , tercatat bahwa pada tahun 2016 jumlah penduduk Desa Ngestiharjo adalah berjumlah 3.413 jiwa yang terdiri dari 1.698 jiwa penduduk laki-laki dan 1.715 jiwa penduduk perempuan dan mempunyai 1.122 KK. Bila dibandingkan dengan jumlah penduduk pada tahun 2017 yaitu 3.390 jiwa, maka telah terjadi pengurangan 23 jiwa penduduk. Bila dilihat dari jumlah penduduk dibandingkan dengan luas wilayah, maka kepadatan penduduk rata-rata perhektar diwilayah Desa Ngestiharjo mencapai 10 jiwa per hektar.. Berikut adalah gambar grafik proporsi pengurangan penduduk dari tahun 2016 ke tahun 2017.

Gambar 2.4

Proporsi Penduduk Desa Ngestiharjo Tahun 2016 – 2017



(Sumber: RPJMDes tahun 2013 - 2018)

2.3.4 Visi dan Misi

a. Visi

“Terwujudnya Masyarakat Desa yang Mandiri dan Bermartabat ”.

b. Misi

1. Melakukan reformasi birokrasi di jajaran aparatur pemerintahan desa guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
2. Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih dan berwibawa dengan membina mental dan karakter sumber daya manusia yang berkualitas, bertanggung jawab dan disiplin.
3. Mengoptimalkan pemberdayaan dan pemanfaatan potensi desa untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi masyarakat.
4. Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai taraf kehidupan yang lebih baik dan layak.
5. Membangun jaringan kerjasama antar pemerintah dengan masyarakat baik secara lokal, regional maupun nasional.

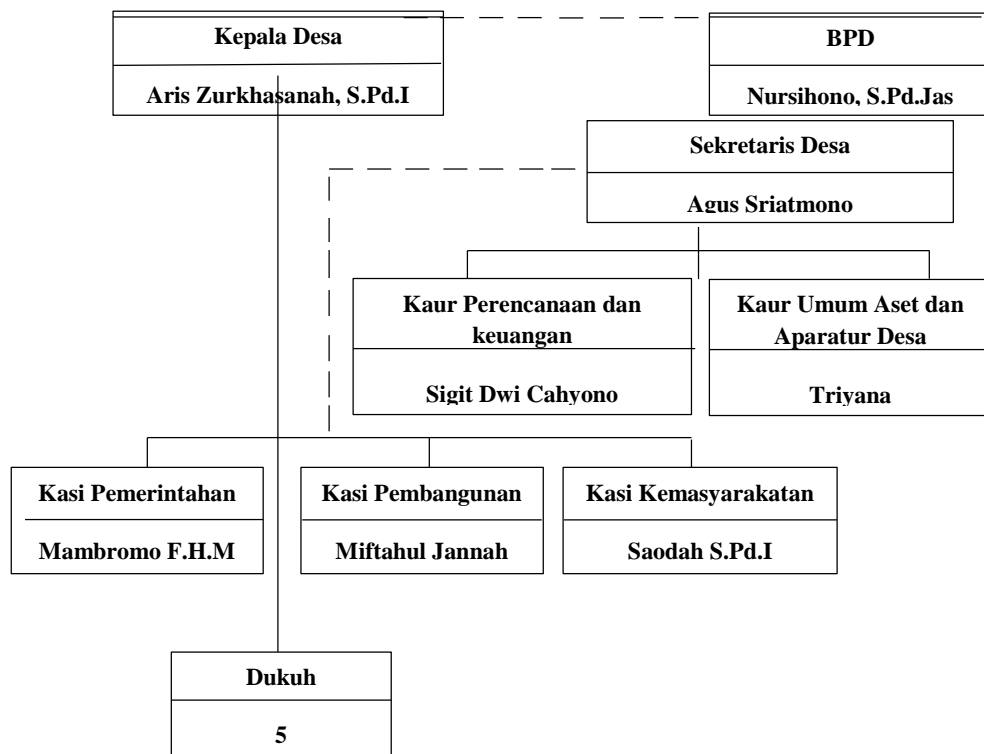
(Sumber: Visi dan Misi: RPJMDes Ngestiharjo Tahun 2013-2018)

2.3.5 Kondisi Pemerintahan Desa

Pemerintahan Desa Bendungan dilaksanakan oleh 12 aparat pemerintah desa, yang terdiri dari 1 orang kepala desa, 1 orang sekretaris desa, 3 orang kasi, 2 orang kaur, dan 5 orang dukuh. Berikut dibawah ini adalah bagan struktur organisasi pemerintah Desa Ngestiharjo:

Gambar 2.5

Bagan Struktur Organisasi Pemerintah Desa Ngestiharjo



(Sumber:RPJMDes tahun 2013 – 2018)